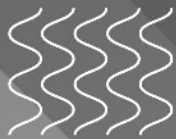


KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA 2019

Dumai Barat Subdistrict in Figures 2019





KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA 2019

Dumai Barat Subdistrict in Figures 2019



KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA 2019

Dumai Barat Subdistrict in Figures 2019

ISBN : 978-602-6620-22-4
No. Katalog/Catalog Number : 1102001.1473020
No. Publikasi/Publication Number : 14730.1908
Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Page : xvi + 132 halaman/page

Naskah/Manuscript:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Penyunting/Editor:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Gambar Sampul/Cover Design:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:
**Gambar diambil dari Primm / Freepik, klikhotel.com,
twitter.com/seputardumai**
*Pictures are taken from Primm / Freepik, klikhotel.com,
twitter.com/seputardumai*

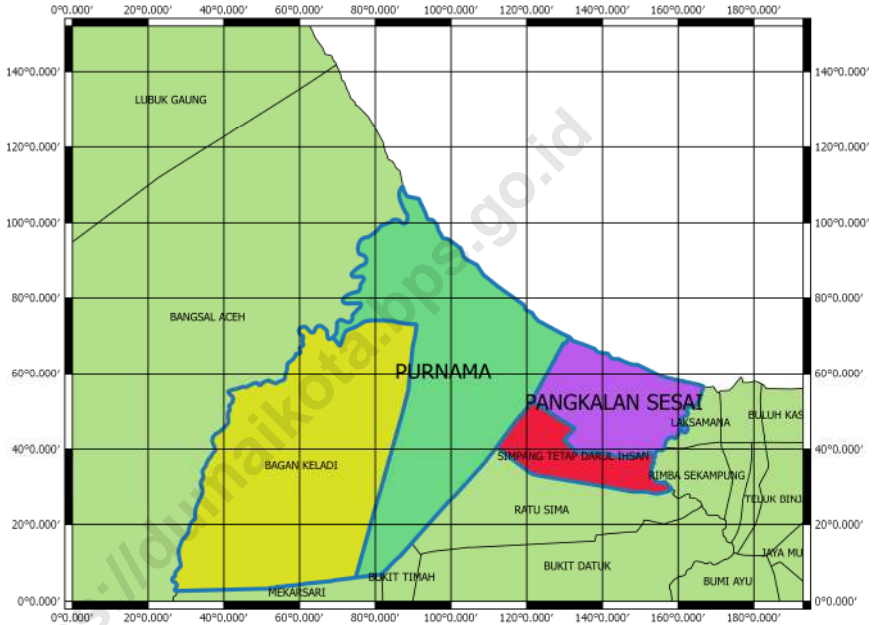
Diterbitkan oleh/Published by:
© BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Dicetak oleh/Printed by:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of
this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics
Indonesia.*

PETA WILAYAH KECAMATAN DUMAI BARAT

MAP OF DUMAI BARAT SUBDISTRICT



KEPALA BPS KOTA DUMAI
CHIEF STATISTICIAN OF DUMAI MUNICIPALITY



Surya Legowo, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kecamatan Dumai Barat Dalam Angka Tahun 2019 ” ini merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai. Penerbitan publikasi ini merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah guna menyediakan data yang terpadu.

Tujuan publikasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang keadaan statistik Kecamatan Dumai *Barat* yang dapat digunakan untuk bahan perencanaan maupun evaluasi kebijakan. Dalam usaha memenuhi selera kebutuhan para konsumen yang terus bertambah, secara bertahap BPS Kota Dumai berusaha untuk meningkatkan baik kecepatan waktu penerbitan maupun mutu data publikasi ini. Dengan pengertian serta kerjasama yang baik dari Kecamatan dan Kelurahan di Dumai Barat, mudah-mudahan segala harapan di atas dapat segera diwujudkan.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Dumai, September 2019
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI



Surya Legowo, SST., M.Si.



PREFACE

Dumai Barat Subdistrict in Figures by 2019 is an annual publication published by BPS-Statistics of Dumai Municipality. Publishing of this book is about to enhance regional statistics and to provide integrated data.

This book presents information of Dumai Barat Subdistrict which can be used as references in planning and evaluation. In an effort to fulfill the growing needs of consumers, BPS-Statistics of Dumai Municipality gradually strives to improve both the speed of publishing time and the data quality. With the understanding and good cooperation from the Subdistrict and Village in Dumai Barat, hopefully they can be realized soon.

Finally, we specifically thanked profusely to all those who have helped in the making of this publication. Feedback and suggestions from the users are expected to improve this publication.

Dumai, September 2019
**CHIEF STATISTICIAN OF DUMAI
MUNICIPALITY**



Surya Legowo, SST., M.Si.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
Page

PETA WILAYAH KECAMATAN DUMAI BARAT.....	iii
<i>MAP OF DUMAI BARAT SUBDISTRICT</i>	iii
KEPALA BPS KOTA DUMAI	v
<i>CHIEF STATISTICIAN OF DUMAI MUNICIPALITY</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
<i>TABLE OF CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL	xi
<i>LIST OF TABLES</i>	xi
DAFTAR GRAFIK	xv
<i>LIST OF GRAPHICS</i>	xv
PENJELASAN UMUM.....	xvi
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xvi
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	11
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	15
2 PEMERINTAHAN/ <i>Government</i>	19
2.1 PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	27
3 PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	33
3.2 PENDUDUK / <i>POPULATION</i>	45
4 SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	49
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	61
4.2 KESEHATAN	67
4.3 AGAMA	72
5 PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	75
6 INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	85
6.1 INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	91
7 PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	93
8 PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	99
8.1 PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	105
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	107

9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	111
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	112
10	KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCE AND PRICES</i>	113
10.1	KEUANGAN/ <i>FINANCE</i>	117
10.2	HARGA/ <i>PRICE</i>	118
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN/ <i>COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS</i>	121

<https://dumaikota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.1.1	Luas Wilayah Kecamatan Dumai Barat Menurut Kelurahan, 201811 <i>Land Area Dumai Barat Subdistrict by Villages, 2018.....11</i>	11
1.1.2	Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Barat, 201812 <i>Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....12</i>	12
1.1.3	Keadaan Tanah Menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Barat, 201813 <i>Ground Condition by Type Land Level in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....13</i>	13
1.1.4	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 201814 <i>Name of the River That Cross the Village in Dumai Barat Subdistrict, 201814</i>	14
1.2.1	Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Barat, 201815 <i>Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Barat Subdistrict, 201815</i>	15
1.2.2	Hari Hujan, Jumlah Curah Hujan, Curah Hujan dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Barat, 201816 <i>Rainy Days, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Barat Subdistrict, 201816</i>	16
1.2.3	Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Barat, 201817 <i>The Most of Wind Direction in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....17</i>	17
2.1.1	Banyaknya Kelurahan dirinci menurut klasifikasi kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....27 <i>Number of Village by Village Classification in Dumai Barat Subdistrict, 2018..27</i>	27
2.1.2	Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Barat, 201828 <i>Number of Neighborhood Unit by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018....28</i>	28
2.1.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 201829 <i>Number of Village Organization Community in Dumai Barat Subdistrict, 201829</i>	29
2.1.4	Banyaknya Personil Keamanan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 201830 <i>Number of Security Personnel by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....30</i>	30
2.1.5	Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 201831 <i>Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 201831</i>	31

2.1.6	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	32
	<i>Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	
	32
3.2.1	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	45
	<i>Area, Number, and Population Density in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	45
3.2.2	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2018	46
	<i>Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	46
3.2.3	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2018	47
	<i>Number of Population by Citizenship and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	
	47
3.2.4	Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018	48
	<i>Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	48
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	61
	<i>Number of School by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	61
4.1.2	Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	62
	<i>Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	62
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	63
	<i>Number of Primary Schools by Village and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	63
4.1.4	Banyaknya Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	64
	<i>Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Barat Distric, 2018.....</i>	64
4.1.5	Banyaknya Murid menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, di Kecamatan Dumai Barat, 2018	65
	<i>Number of Students by Education Grade, and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	65
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2018	66
	<i>Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	66
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	67
	<i>Number of Health Facilities in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	67

4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	68
	<i>Number of Health Personal by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>68</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	68
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	69
	<i>The number of Spouses of Fertile Age, Family Planning Participants in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>69</i>
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	70
	<i>Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	<i>70</i>
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	72
	<i>Number Places of Worship in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>72</i>
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	73
	<i>Number of Case of Married in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	<i>73</i>
5.1.1	Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor).....	81
	<i>Number of Large Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head) ..</i>	<i>81</i>
5.1.2	Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor).....	82
	<i>Number of Small Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head) ..</i>	<i>82</i>
5.1.3	Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor).....	83
	<i>Number of Poultry by Village and Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head).....</i>	<i>83</i>
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Besar di Kecamatan Dumai Barat, 2017– 2018.....	91
	<i>Number of big Industrial Affairs in Dumai Barat Subdistrict, 2017- 2018</i>	<i>91</i>
7.1.1	Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018	97
	<i>Number of Market by Type and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	<i>97</i>
8.1.1	Banyaknya Hotel, Warung Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	105
	<i>Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018</i>	<i>105</i>
9.1.1	Banyaknya Jembatan Permanen, Pelabuhan dan Terminal menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018	111
	<i>Number of to Permanent Croos, Port and Terminal by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>111</i>
9.2.2	Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	112

	<i>Number of Post Office and Internet Shop by Village in Dumai Barat District, 2018.....</i>	<i>112</i>
10.1.1	Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018.....	117
	<i>Number of Bank by Status and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>117</i>
10.2.1	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Barat, 2014 – 2018.....	118
	<i>Average Prices of Essential Commodities in Dumai Barat Subdistrict, 2014 - 2018.....</i>	<i>118</i>
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Barat, 2014 – 2018.....	119
	<i>Average Retail Prices of Vegetable and Fruits in Dumai Barat Subdistrict, 2014 - 2018.....</i>	<i>119</i>
10.2.3	Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Barat, 2018	120
	<i>Average Prices of Padang Cement in Dumai Barat Subdistrict, 2018.....</i>	<i>120</i>
11.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Dumai (hektar), 2018.....	127
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dumai Municipality (hectares), 2018.....</i>	<i>127</i>
11.1.2	Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2018	128
	<i>Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2018.....</i>	<i>128</i>
11.1.3	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2010, 2015, dan 2018	129
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Dumai City, 2010, 2015, and 2018.....</i>	<i>129</i>
11.1.4	Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2018.....	130
	<i>The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2018.....</i>	<i>130</i>
11.1.5	Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2018	131
	<i>The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2018.....</i>	<i>131</i>

DAFTAR GRAFIK
LIST OF GRAPHICS

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Dumai <i>Barat</i> Menurut Kelurahan 2018	9
<i>The percentage area of Dumai Barat Subdistrict Area by Villages 2018</i>	<i>9</i>
2.1 Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2018	25
<i>The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2018.....</i>	<i>25</i>
3.1 Diagram Lingkaran Penduduk Kecamatan Dumai <i>Barat</i> 2018	43
<i>The Pie Diagram Population of Dumai Barat Subdistrict 2018.....</i>	<i>43</i>

PENJELASAN UMUM **EXPLANATORY NOTES**

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ;
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt</i> hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

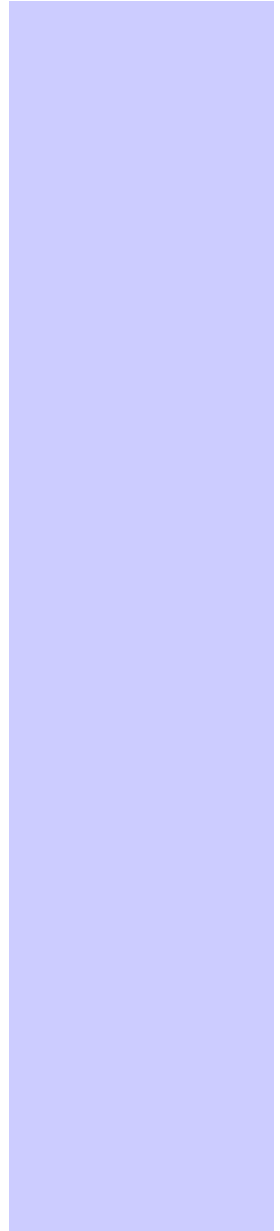
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://duniameta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan posisi geografisnya, Dumai Barat memiliki batas-batas: Utara – Selat Rupa; Selatan – Kecamatan Dumai Selatan; Barat – Sei. Mesjid (Kecamatan Sungai Sembilan); Timur – Dumai Kota.

Based on the geographical position, Dumai Barat Subdistrict have boundaries: North – Rupa Strait; South – Dumai Selatan subdistrict; West – Sei. Mesjid (Sungai Sembilan subdistrict); East – Dumai Kota subdistrict.

Kecamatan Dumai Barat terdiri dari 4 Kelurahan, yaitu:

Dumai Barat Subdistrict consists of 4 villages, namely:

- Kelurahan Pangkalan Sesai.
- Kelurahan Purnama.
- Kelurahan Simpang Tetap Darul Ikhsan.
- Kelurahan Bagan Keladi.

- *Pangkalan Sesai Village*
- *Purnama Village*
- *Simpang Tetap Darul Ikhsan Village*
- *Bagan Keladi Village*

Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter

Data Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a graduated rain on a level, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter

Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain

The temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such

tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

other. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.

Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².

Solar radiation is one of the few elements of climatology and is defined as the power of the sun exceeding 120 W/m².

Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer.

Humidity / air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending on the temperature of the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer.

Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:

Humidity there are 2 types as follows:

- Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
- Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang sebenarnya dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

- *Absolute humidity (absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.*
- *Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air.*

ULASAN**DESCRIPTION****GEOGRAFI****Geography**

Kecamatan Dumai *Barat* merupakan salah satu kecamatan tertua di Kota Dumai dengan luas daratan 44,98 km². Letak Kecamatan Dumai *Barat* tepat berada di barat Kota Dumai dengan ibu kota kecamatan Purnama.

Dumai Barat Subdistrict is one of the oldest Subdistricts in the Dumai Municipality with a land area of 44.98 km². Lies the Subdistrict of Dumai Barat right in the west of the Dumai Municipality Subdistrict capital Purnama.

Karakteristik wilayah Kecamatan Dumai Barat menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut/dpl) yaitu berada antara 0 – 3 m. Seluruh wilayah merupakan daratan dan topografinya relatif datar. Dua wilayah yang berbatasan langsung dengan laut atau daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Purnama dan Kelurahan Pangkalan Sesai.

Characteristics of the Subdistrict of Dumai Barat according to elevation (height above sea level/dsl) is located between 0-3 m. The whole region is the land and the topography is relatively flat. Two of regions immediately adjacent to the sea or coastal areas are Purnama Village dan Pangkalan Sesai Village.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dumai Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Kota
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Dumai Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sei. Mesjid (Kecamatan Sungai Sembilan)

Based on its geographic position, Dumai Barat Subdistrict boundaries are as follows:

- *North side bordering the Rupa Strait,*
- *East with the Subdistrict of Dumai Kota.*
- *South with the Subdistrict of Dumai Selatan*
- *West with the Sei. Mesjid (Sungai Sembilan Subdistrict)*

Setelah pemekarkan wilayah administrasi pemerintahan, Kecamatan Dumai Barat menjadi 4 kelurahan yang memanjang dari timur ke barat, yaitu Pangkalan Sesai, Simpang Tetap Darul Ikhsan, Bagan Keladi dan Purnama masing-masing dengan luas daratan 13,82 km²; 3,16 km²; 10,0 km² dan 18,00 km².

After splitted of administrative area, Dumai Barat Subdistrict consists of 4 villages that became from east to west, ie Pangkalan Sesai, Simpang Tetap Darul Ikhsan, Bagan Keladi and Purnama each with a land area of 13.82 km²; 3.16 km²; 10.0 km² and 18.00 km².

<https://dumaikota.bps.go.id>

IKLIM

Gambaran umum curah hujan sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi, dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu data curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Dalam jangka waktu setahun terakhir terlihat curah hujan bervariasi. Dari data yang tercatat pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa sepanjang tahun 2018, curah hujan di Kota Dumai dan sekitarnya mempunyai puncak pada bulan September dan Oktober yang mencapai 447,3 mm³, kemudian pada bulan-bulan berikutnya curah hujan lebih rendah. Adapun pada bulan Februari mencapai nilai terendah yaitu 44,3 mm³.

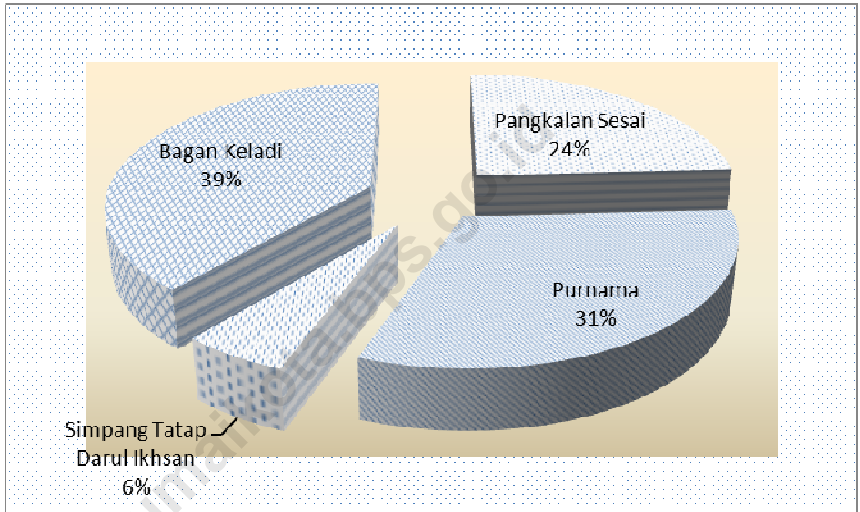
Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 23,3°C sampai 36,0°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan November, sedangkan tertinggi pada bulan Agustus.

Climate

The general picture of precipitation is strongly influenced by climatic conditions, geographical situation, and turnaround/meeting air currents. Therefore the data of rainfall vary by month and location of monitoring stations. In the period of the last year seen rainfall varies. From the data recorded at the Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG) that throughout 2018, rainfall in the Dumai Municipality and surrounding areas have a peak in September and October, which reached 447.3 mm³, then in the following months until the lower rainfall. In February have a valley rainfall. It reached 44.3 mm³.

The air temperature is determined by the high and low places on the sea surface and the distance from the beach. In 2018, the state of the average air temperature ranges between 23.3°C to 36.0°C. The lowest air temperature was in November, while the highest in August.

Gambar/Picture 1.1 Persentase Luas Wilayah Dumai Barat Menurut Kelurahan 2018
The percentage area of Dumai Barat Subdistrict Area by Villages 2018



Sumber: Kantor Camat Dumai Barat
Source: Dumai Barat Subdistrict Office

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Dumai *Barat* Menurut Kelurahan, 2018
Table *Land Area Dumai Barat Subdistrict by Villages, 2018*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Luas/ <i>Area</i> (Km ²)	Persentase/ <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	13,82	26,38
02	Purnama	18,00	34,44
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3,16	25,72
04	Bagan Keladi	10,00	13,49
	Jumlah/<i>total</i>	44,98	100

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.2 Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Jarak/ Distance (Km)	Ketinggian Dari Permukaan Laut/ The Height From Sea Level (dpl/m)
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1,8	≤3
02	Purnama	0,7	≤3
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3	≤3
04	Bagan Keladi	5	≤3

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat
 Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah Menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table Ground Condition by Type Land Level in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/ <i>Village</i>	Bentuk Permukaan Tanah/ <i>Type Land Level</i>		
	Dataran/ <i>Plain</i>	Perbukitan/ <i>Hillness</i>	Pegunungan/ <i>Mountain Range</i>
	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pangkalan Sesai	100	0	0
02 Purnama	100	0	0
03 Simpang Tetap Darul Ikhsan	100	0	0
04 Bagan Keladi	100	0	0

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Name of the River That Cross the Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Nama Sungai/ Name of River	Melintasi kelurahan/ Crossing The Village
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	Sungai Dumai	Pangkalan Sesai
02	Purnama	Sungai Mesjid	Purnama
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	Sungai Dumai	Simpang Tetap Darul Ikhsan
04	Bagan Keladi	Sungai Mesjid	Bagan Keladi

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat
 Source: Dumai Barat Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)			Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	33,8	23,6	26,8	96	53	84	1 008,6
Februari/February	35,2	23,7	27,8	95	46	77	1 009,1
Maret/March	35,8	23,6	27,6	96	45	81	1 008,4
April/April	35,6	23,8	27,9	95	48	80	1 009,4
Mei/May	34,4	23,4	27	96	52	84	1 008,6
Juni/June	35,2	23,7	28,3	95	44	78	1 009,3
Juli/July	34,8	24,0	27,9	95	50	79	1 008,3
Agustus/August	36,0	23,7	27,9	94	40	78	1 009,5
September/September	34,5	23,7	27,4	96	49	85	1 009,7
Oktober/October	34,9	23,7	27,1	96	50	85	1 009,7
November/November	34,8	23,3	27,1	98	54	86	1 009,5
Desember/December	34,6	23,4	26,4	96	48	83	1 009,2

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Hari Hujan, Jumlah Curah Hujan, Curah Hujan dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Rainy Days, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Bulan/Month	Curah Hujan/ Rain fall (hari)	Hari Hujan/ Rainy days (hari)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knots)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari/January	96,6	14	6
02	Februari/February	44,3	5	8
03	Maret/March	90,7	12	7
04	April/April	166,3	11	6
05	Mei/May	187,4	19	6
06	Juni/June	48,6	4	6
07	Juli/July	157,4	10	5
08	Agustus/August	79,9	14	7
09	September/September	447,3	13	6
10	Oktober/October	447,3	22	7
11	November/November	289,7	21	5
12	Desember/December	247,3	18	5
	Rata-rata/Average	191.90	13.58	6.17

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table The Most of Wind Direction in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Bulan/Month		Arah Angin Terbanyak/ The Most of Wind Direction
(1)		(2)
01	Januari/January	Timur/E
02	Februari/February	Timur/E
03	Maret/March	Timur/E
04	April/April	Timur/E
05	Mei/May	Selatan/S
06	Juni/June	Barat Laut/NW
07	Juli/July	Selatan/S
08	Agustus/August	Selatan/S
09	September/September	Tenggara/SE
10	Oktober/October	Tenggara/SE
11	November/November	Selatan/S
12	Desember/December	Barat Laut/NW

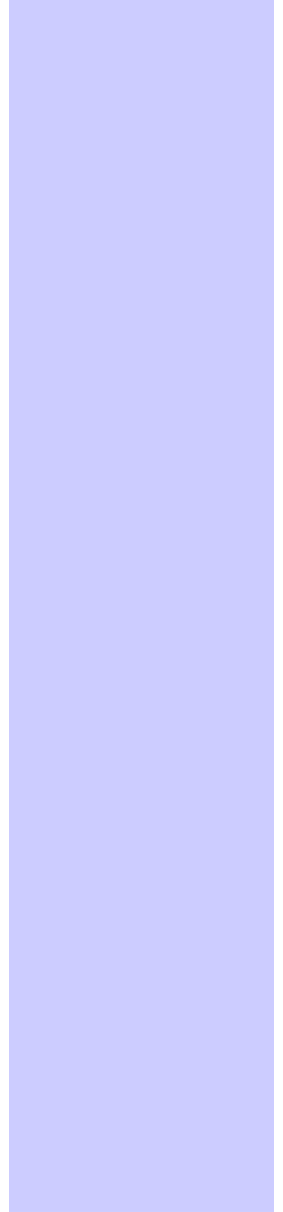
Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

2

**PEMERINTAHAN/
GOVERNMENT**

<https://dumai.kota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia number 43 of 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws and regulations applicable.

Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu

Article 2 Paragraph 1 of Law number 43 of 1999 on the Fundamentals of Civil Service, divide into 3 Servants:

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

- *Government employees*
- *Members of the Soldier of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

Pada pasal 2 ayat 2 UU RI No. 43 tahun 1999 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:

In article 2, paragraph 2 number 43 of 1999 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

GOVERNMENT

Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/ Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/ Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

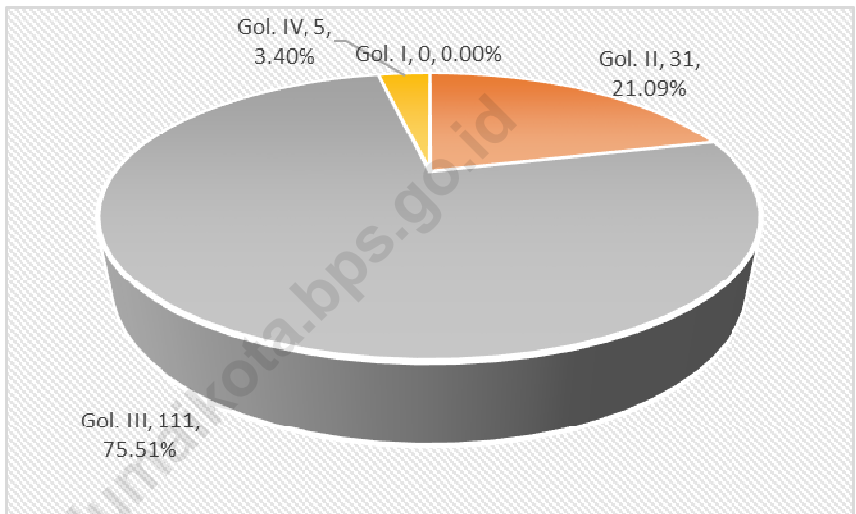
Civil Service Centre is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non Governmental Organization Department, Secretariat highest institution / High Country, Vertical Institutions at Provincial / Subdistrict / City, the Clerk of Court, or employed to organize the task of other countries.

Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

Regional Civil Servants Civil Servants is a provincial / regional / municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintahan</p>	<p>Government</p>
<p>Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 terbagi dalam wilayah 4 kelurahan, tidak terdapat rukun warga (RW), dan 69 rukun tetangga (RT) dengan rincian per kelurahan sebagai berikut:</p>	<p><i>Dumai Barat Subdistrict administrative area 2018 is divided into 4 region administrations, no citizens association and 69 neighborhood unit with details per village as follows:</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Pangkalan Sesai terdiri dari 16 RT. 2. Kelurahan Purnama terdiri dari 25 RT. 3. Kelurahan Simpang Tetap Darul Ikhsan terdiri dari 14 RT. 4. Kelurahan Bagan Keladi terdiri dari 14 RT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pangkalan Sesai Village consist of 16 neighborhood unit.</i> 2. <i>Purnama Village consist of 25 neighborhood unit.</i> 3. <i>Simpang Tetap Darul Ikhsan Village consists 14 neighborhood unit.</i> 4. <i>Bagan Keladi consist of 14 neighborhood unit.</i>
<p>Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di kecamatan dan kelurahan tahun 2018 sebanyak 122 orang. Berdasarkan golongan ASN, di Kecamatan Dumai Barat terdapat 0 persen golongan I; 21,09 persen golongan II; 75,51 persen golongan III, dan 3,40 persen golongan IV.</p>	<p><i>The number of civil servant on Subdistricts and villages by 2018 as many as 122 people. Based on employee groups, in the Subdistrict of Dumai Barat there are 0 percent employee levels I, level II are 21.09 percent of employees, 75.51 percent of employees of level III and level IV employees are 3.40 percent.</i></p>

Gambar/Picture 2.1 Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2018
The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2018



Sumber: Badan Kepegawaian Dan Diklat Kota Dumai
Source: Official and Training Board of Dumai Municipality

2.1 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan dirinci menurut klasifikasi kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Village by Village Classification in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan/ Village	Swadaya/ Self-Supporting	Swakarya/ Self-Developing	Swasembada/ Self-Sufficient
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	0	0	1
02	Purnama	0	0	1
04	Bagan Keladi	0	0	1
Jumlah /Total		0	0	4

Sumber: Kantor Kelurahan

Source: Village Government Office

Tabel 2.1.2 Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table **Number of Neighborhood Unit by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018**

	Kelurahan/ Village	Rukun Tetangga/ Neighborhood Unit
	(1)	(2)
01	Pangkalan Sesai	16
02	Purnama	25
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	14
04	Bagan Keladi	14
Jumlah/total		69

Sumber: Kantor Kelurahan
 Source: Village Government Office

Tabel 2.1.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table
Number of Village Organization Community in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/Village	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1	-
02	Purnama	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	-
04	Bagan Keladi	1	-
Jumlah/Total		4	-

Sumber: Kantor Kelurahan
 Source: Village Government Office

Tabel 2.1.4 Banyaknya Personil Keamanan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Security Personnel by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/Village	Kamtibmas	Babinsa	Hansip
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1	1	-
02	Purnama	1	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	1	-
04	Bagan Keladi	1	1	-
	Jumlah/Total	4	4	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Source: Village Government Office

Tabel 2.1.5 Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Instansi/Instance	Golongan/Levels			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kantor Kecamatan/ Subdistrict Office	0	6	38	1
02	Puskesmas/Public Health Centre	0	21	46	4
03	PPK/Pertanian/ Departement Agriculture	0	0	1	0
04	KUA/Ministry of Religion	0	1	3	0
05	BPS/KSK/Statistical	0	0	1	0
	Jumlah/Total	0	28	89	5

Sumber: Dinas/Jawatan Jenjang Kecamatan
 Source: Level Department Subdistrict

Tabel 2.1.6 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Village	Golongan/Levels			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pangkalan Sesai	0	2	5	0
02 Purnama	0	0	6	0
03 Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	6	0
04 Bagan Keladi	0	1	5	0
Jumlah/Total	0	3	22	0

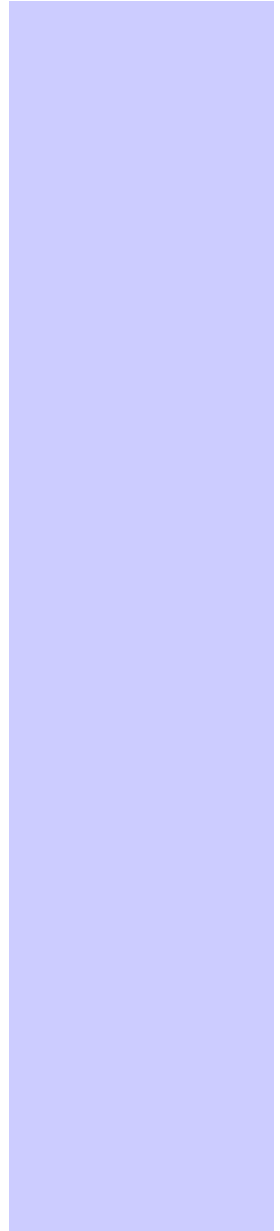
Sumber: Kantor Kelurahan

Source: Village Government Office

3

PENDUDUK/ *POPULATION*

<https://dumaiKota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 11. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 12. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 12. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 13. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 13. Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 14. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti
- 15. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

(KBLI) in one digit.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 16. *Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 17. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan
- 20. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains

secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Penduduk	Population
<p>Jumlah penduduk Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik Kota Dumai sebesar 43.247 jiwa. Dengan luas wilayah 44,98 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 43.247 jiwa, maka kepadatan penduduk Kecamatan Dumai Barat rata-rata 961,47 jiwa/km², artinya pada setiap kilometer persegi wilayah Kecamatan Dumai Barat dihuni oleh 961 orang penduduk.</p>	<p><i>The number of Dumai Barat Subdistrict residents in 2018 based on BPS-Statistics of Dumai Municipality amounted to 43,247 inhabitants. With an area of 44.98 km² and total population by 2018 as many as 43,247 inhabitants, the population density Subdistrict of Dumai Barat average of 961.47 people/km², meaning that on each square kilometer of the Dumai Barat Subdistrict populated by 961 residents.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 21.996 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 21.251 jiwa. Penduduk jenis kelamin perempuan lebih sedikit daripada penduduk jenis kelamin laki-laki. Selisihnya sebanyak 745 jiwa sedangkan rasio jenis kelamin sebesar 103,50. Rasio jenis kelamin laki-laki terhadap perempuan di Kecamatan Dumai Barat adalah 103,50 yang berarti terdapat 104 jiwa penduduk laki-laki untuk setiap 100 jiwa penduduk perempuan (Tabel 3.2.3).</p>	<p><i>By 2018 the number of males, there were 21,996 inhabitants and a population of women as much as 21,251 inhabitants. Residents of the female sex more than the residents of the male gender. The difference is as much as 745 inhabitants while the sex ratio of 103.50. Sex ratio among of men to women in Dumai Barat Subdistrict was 103.50, it is mean found 104 men to 100 of women population (Table 3.2.3)</i></p>
<p>Tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur penduduk adalah kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah kelahiran penduduk di Kecamatan</p>	<p><i>The three components that affect the demographic structure of the population are births, deaths, and migration. The number of births in the</i></p>

POPULATION

Dumai Barat sepanjang tahun 2018 mencapai 831 orang. Jumlah kelahiran penduduk di Kecamatan Dumai Barat sepanjang tahun 2018 mencapai 831 orang. Jenjang kelahiran kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 sebesar 19,21 Angka tersebut mengandung arti bahwa dari 1.000 orang penduduk terdapat kelahiran anak sebanyak 19 orang.

Jumlah kematian di Kecamatan Dumai Barat sepanjang tahun 2018 sebesar 73 orang. Besarnya Jenjang kematian kasar/Crude Death Rate (CDR) adalah 1,69. Angka ini berarti bahwa pada tahun 2018 setiap 1.000 orang penduduk Kecamatan Dumai Barat terdapat 2 kematian.

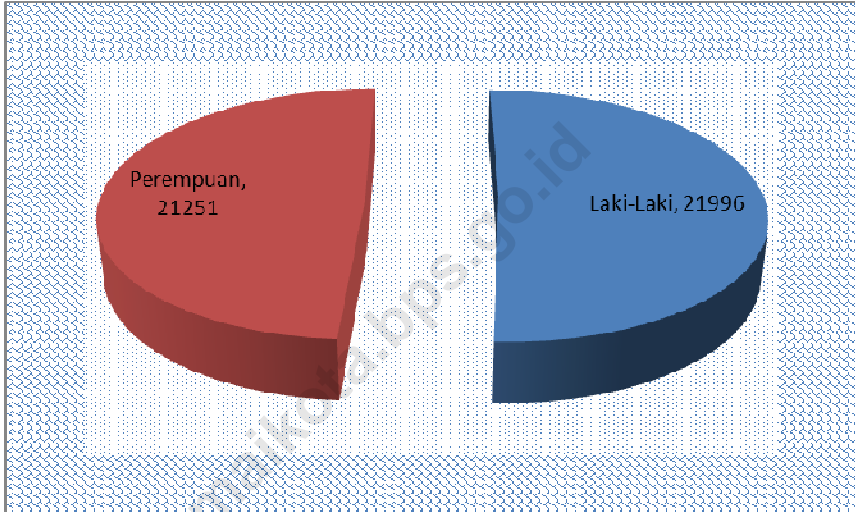
Migrasi dikelompokkan menjadi migrasi masuk dan migrasi keluar. Migrasi masuk menggambarkan penduduk suatu wilayah berada di wilayah domisili pada setahun terakhir. Migrasi masuk ini dapat dikatakan adalah migran baru yang masuk ke suatu wilayah administrasi. Jumlah migrasi masuk di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2018 sebanyak 291 orang. Migrasi keluar adalah penduduk yang keluar dengan tujuan menetap di daerah lain. Migrasi keluar di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2018 adalah 734 orang.

Subdistrict of Dumai Barat residents throughout the year 2018 to reach 831 people. The number of births in the Subdistrict of Dumai Barat residents throughout the year 2018 to reach 831 people. The crude birth rate / Crude Birth Rate (CBR) in the Subdistrict of Dumai Barat in 2018 of 19.21. The figure means that there is a population of 1,000 people child's birth as many as 19 people.

The number of deaths in the Subdistrict of of Dumai Barat throughout 2018 amounted to 73 people. The amount of crude death rate / Crude Death Rate (CDR) is 1,69. This figure means that by 2018 every 1000 residents Subdistrict of Dumai Barat there are 2 deaths.

Migration grouped into inward migration and outward. Migration inward describes the population of an area at the domicile in the past year. Migration inward can be said is a recent migrant who entered into an administrative area. The number of migration inward in Dumai Barat Subdistrict in 2018 as many as 291 people. Outward is a resident of that came out with the intention of settle at in other areas. Migration out in Dumai Barat Subdistrict in 2018 was 734 people.

Gambar/Picture 3.1 Diagram Lingkaran Penduduk Kecamatan Dumai Barat 2018
The Pie Diagram Population of Dumai Barat Subdistrict 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 PENDUDUK / POPULATION

Tabel 3.2.1 Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table Area, Number, and Population Density in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	13,82	11401	824.96
02	Purnama	18,00	14782	821.22
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3,16	11962	3785.44
04	Bagan Keladi	10,00	5102	510.20
Jumlah/total		44,98	43247	8684,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION

Tabel 3.2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	5 799	5 606	103,52
02	Purnama	7 518	7 264	103,50
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	6 084	5 878	103,50
04	Bagan Keladi	2 595	2 507	103,51
	Jumlah/Total	21 996	21 251	103,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.2.3 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table
Number of Population by Citizenship and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	WNI/ Indonesian Citizenship		WNA/ Foreign Citizenship		Jumlah/ Total
		L	P	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pangkalan Sesai	5 799	5 606	0	0	11 401
02	Purnama	7 518	7 264	0	0	14 782
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	6 084	5 878	0	0	11 962
04	Bagan Keladi	2 595	2 507	0	0	5 102
Jumlah/Total		21 996	21 251	0	0	43 247

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.2.4 Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Kelahiran/ Birth	Kematian/ Death	Migrasi/Migration	
				Masuk/ Inward	Keluar/ Outward
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Pangkalan Sesai	142	29	64	211
02	Purnama	405	34	161	284
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	136	2	62	179
04	Bagan Keladi	148	8	4	60
Jumlah/Total		831	73	291	734

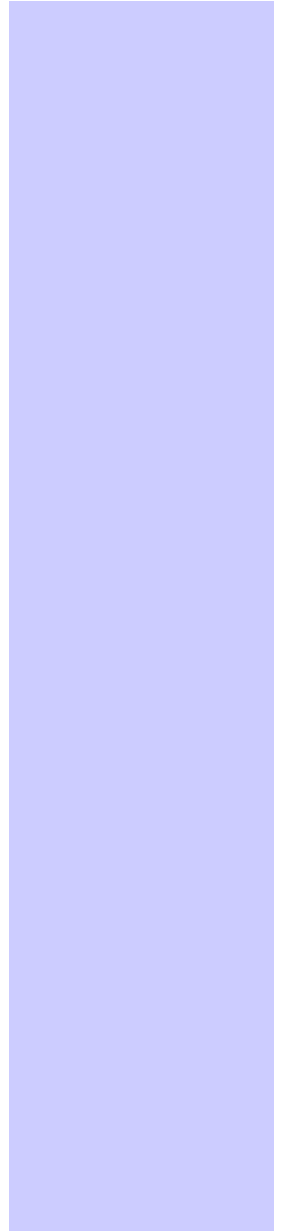
Sumber: Kantor Kelurahan dan Puskesmas

Source: Village Government Office and Dumai Barat Health Center

4

SOSIAL/
SOCIAL

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika APM = 100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
- 2. Angka Parsipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya Jenjang partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

TECHNICAL NOTES

- 1. Pure Participation Rate (PPR)** is proportion of the population in an age group of certain education range who is still attending school and the population in related age group. PPR shows how many school-age residents who have been able to utilize educational facilities in accordance with the level of education. If PPR = 100, then all school-aged children can attend school on time.
- 2. Rough Participation Rate (RPR)** is proportion of school children at a given level to the population in a particular aged group. High RPR indicates high level of school enrollment, regardless of appropriate age at their educational level. If RPR is nearby or more than 100 percent, it indicates that there are schooling residents not sufficient in age and / or over the required age. It can also show that the region is able to accommodate school aged residents more than the real target.

- 3. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 3. *Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 4. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti **pendidikan** formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 4. *Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 5. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu **jenjang** pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 5. *Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 6. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau Jenjang terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan
- 6. *Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, college,

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually

berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan Jenjang pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan

14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of

pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

15. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Garis Kemiskinan merupakan representasi dari rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum

18. The Poverty Line is a representation of the minimum rupiah required to meet the minimum basic needs of food equivalent to 2,100 kilocalories

makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

19. AMDAL adalah singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan pada suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup.

20. UKL-UPL adalah singkatan dari Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. UKL-UPL merupakan pengelolaan dan pemantauan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan Usaha dan/atau Kegiatan.

per capita per day and non-food basic needs. The population with an average of expenditure per capita per month for consumption below the poverty line is categorized as poor.

19. AEI stands for *Analysis of Environmental Impact*. AEI is a study of the major and important impacts for decision making on a business and/or activity planned in the living environment.

20. EME-EME stands for *Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts*. EME-EME is the management and monitoring of Business and / or Activities that have no significant environmental impacts required for the decision-making process on the operation of the Business and / or Activity.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PENDIDIKAN</p> <p>Fasilitas pendidikan di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2018 berupa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) sejumlah 13 unit, pendidikan dasar tercatat sebanyak 18 unit Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Untuk pendidikan menengah pertama yang meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 terdapat 5 unit. Sedangkan jenjang pendidikan menengah atas seperti Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta pada tahun 2018 di Kecamatan Dumai Barat tercatat sebanyak 5 unit.</p>	<p>EDUCATION</p> <p><i>Educational facilities in Dumai Barat Subdistrict in 2018 in the form of Kindergarten and Islamic Kindergarten were 13 units, basic education there were 10 units of Elementary School, and Islamic Elementary School. For secondary education which includes Junior High School and Islamic Junior High School in Dumai Barat Subdistrict in 2018 there were 5 units. While secondary education such as high school (high schools and vocational schools both public and private) in 2018 in Dumai Barat Subdistrict recorded as many as 5 units.</i></p>
<p>KESEHATAN</p> <p>Pemerintah menyediakan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Hingga akhir tahun 2018 pemerintah menyediakan dua Puskesmas Induk untuk melayani masyarakat Kecamatan Dumai Barat. Selain Puskesmas pemerintah juga membangun 1 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 7 unit pos kesehatan desa (Poskesdes). Untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak pemerintah juga</p>	<p>HEALTH</p> <p><i>The government provides community Dumai Barat Health Centers, to improve the quality of public health services. Until late 2018, the government provides two Dumai Barat Health Centers to serve the community Central Subdistrict of Dumai Barat. In addition to government Dumai Barat Health Centers also build 1 units Public Health Sub Center and 7 units of village health posts. For maternal and child health</i></p>

membentuk 23 pos pelayanan terpadu (Posyandu).

Pada tahun 2018 jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Dumai Barat sebanyak 97 orang (disajikan pada Tabel 4.2.2). Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk Kecamatan Dumai Barat sebesar 0,002 yang mengandung arti bahwa setiap 1000 orang penduduk Kecamatan Dumai Barat hanya ada 2 tenaga kesehatan.

AGAMA

Penduduk Kecamatan Dumai Barat sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua pemeluk agama yang ada sebagaimana terlihat pada Tabel 4.3.1.

SOSIAL LAINNYA

Keluarga Berencana (KB) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat disebabkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3, sedangkan data tentang masalah sosial lainnya disajikan pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.3.2

services the government also set up 23 integrated health posts.

By 2018 number of health workers in Dumai Barat Subdistrict as many as 97 people (presented in Table 4.2.2). The ratio of health workers to population Dumai Barat in Subdistrict of 0.002 which means that every 1,000 residents Dumai Barat in Subdistrict there is only 2 health workers.

RELIGION

The population of Dumai Barat Subdistrict was very heterogeneous, religious reconciliation still kept in better, so the relation between the professing religions was tied harmoniously. This could be seen from the growth of services and facilities to all existing faiths and religious from the increasing number of each religion as seen in Table 4.3.1.

OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Family Planning showed rapid growth due to the support and active participation of the public, especially couples of childbearing age. Data on family planning can be seen in Table 4.2.3, while data on other social issues are presented in Table 4.1.1 through Table 4.3.2.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table
Number of School by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Jenjang Pendidikan/ <i>Education Grade</i>				
		TK/RA <i>Kinder garten</i>	SD/MI <i>Elemen- tary</i>	SMP/ MTs <i>Junior</i>	SMA/MA <i>Upper Secondary</i>	SMK <i>Vocational</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pangkalan Sesai	3	1	1	0	0
02	Purnama	6	6	2	2	2
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3	1	0	0	0
04	Bagan Keladi	1	2	2	1	0
Jumlah/Total		13	10	5	3	2

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Jenjang Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	13	13
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	9	1	10
03	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	3	2	5
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	1	2	3
05	SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	1	1	2
06	Akademi/PTN/PTS/ <i>Academy/University</i>	1	0	1

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Primary Schools by Village and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan/ Village	Status Sekolah/ School Status	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1	0
02	Purnama	5	1
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	0
04	Bagan Keladi	2	0
Jumlah/Total		9	1

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.4 Banyaknya Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Barat Distric, 2018*

	Jenjang Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	76	76
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	233	9	242
03	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	709	21	130
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	35	29	64
05	SMK/ <i>Vocational</i> <i>Senior High School</i>	69	6	75

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Students by Education Grade, and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

Jenjang Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	1230	1 230
02 SD/MI <i>Elementary School</i>	4 284	78	4 362
03 SMP/MTs <i>Secondary School</i>	1 830	204	2 034
04 SMA/MA <i>Senior High School</i>	541	63	604
05 SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	998	28	1 026

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/ Village	Jumlah Sekolah/ Number of Schools	Guru/ Teacher	Murid/ Students	Rasio Murid Terhadap guru/ Ratio of Students at Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	10	366	5 296	18,02
SMP/MTs Secondary School	5	130	2 034	15,64
SMA/MA Senior High School	2	64	604	9,43
SMK/Vocational Senior High School	1	75	1 026	13,68

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table
Number of Health Facilities in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Dumai Barat Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskeskel/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/Family Planning Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pangkalan Sesai	0	1	0	1	5
Purnama	0	1	0	3	8
Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	0	1	6
Bagan Keladi	0	0	1	2	4
Jumlah/Total	0	2	1	7	23

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dumai Barat

Source: Health Center Dumai Barat Subdistrict

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Number of Health Personal by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan Villages/Kelurahan	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangkalan Sesai	4	19	10	2	2
2. Purnama	5	14	15	2	2
3. Simpang Tetap Darul Ihsan	1	0	17	0	0
4. Bagan Keladi	0	0	4	0	0
Jumlah/Total	10	33	46	4	4

Sumber: UPTD Kesehatan Kecamatan Dumai Barat

Source: Dumai Barat Public Health Center

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Barat, 2018
The number of Spouses of Fertile Age, Family Planning Participants in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan	PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Baru/The New Family Planning	Peserta KB Aktif/Active Family Planning
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1755	290	1700
02	Purnama	2582	425	2039
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1744	287	1502
04	Bagan Keladi	945	155	897
	Jumlah/Total	7026	1157	6138

Sumber: Puskesmas Dumai Barat

Source: Dumai Barat Health Center

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Pil/ Pil	Kondom/ Condom	IUD/ Spiral
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	670	31	0
02	Purnama	1010	70	3
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	621	24	0
04	Bagan Keladi	450	30	0
	Jumlah/Total	2751	155	3

Sumber: Puskesmas Dumai Barat

Source: Dumai Barat Health Center

Tabel Lanjutan Tabel 4.2.4
Table Continued Table 4.2.4

	Kelurahan/ Village	MOW/ MOP	Suntik/ Injection	Implant/ Implant
	(1)	(5)	(6)	(7)
01	Pangkalan Sesai	3	990	3
02	Purnama	3	953	0
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	952	5
04	Bagan Keladi	0	416	1
	Jumlah/Total	6	3311	9

Sumber: Puskesmas Dumai Barat

Source: Dumai Barat Health Center

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table **Number Places of Worship in Dumai Barat Subdistrict, 2018**

	Kelurahan/ Village	Masjid/ Mosque	Mushola/ Private Mosque	Gereja/ Church	Pura/ Pura	Vihara/ Vihara	Klenteng /Pagoda
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Pangkalan Sesai	9	4	-	-	-	-
02	Purnama	8	19	-	-	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	6	7	-	-	-	-
04	Bagan Keladi	8	7	-	-	-	1
Jumlah/Total		31	37	0	0	1	1

Sumber: KUA Dumai Barat

Source: The Religious Affairs Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table **Number of Case of Married in Dumai Barat Subdistrict, 2018**

	Kelurahan/ Village	Menikah/ Married
	(1)	(2)
01	Pangkalan Sesai	73
02	Purnama	135
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	65
04	Bagan Keladi	49
	Jumlah/Total	322

Sumber: KUA Dumai Barat

Source: The Religious Affairs Office

<https://dumai.kota.bps.go.id>

5

PERTANIAN/ AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

- 1. The field area is farmland checkered and limited by bund (bunds), a channel for holding/water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where it is acquired or the status of the land. The land in question includes the land registered in the Land Tax Building, Contribution of Regional Development, crooked land, Sacks land, swamp land cultivated with rice and land after an annual plant that has been used as rice fields, well cultivated with rice, pulses or other annual crops*
- 2. Gardens is not a rice field agricultural land (dry land) planted with annuals or annual basis and separately with yard around the house and the user does not move to move*

3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
 5. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Dumai, sedangkan jumlah pematangan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pematangan Ternak. Pengumpulan data pematangan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pematangan Hewan (TPH) yang ada di Kota Dumai
3. *Land that while not cultivated land is usually cultivated but for a while (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) are not cultivated, including rice fields are not cultivated for more than 2 (two) years.*
 4. *The forest area is a specific area that is forested, appointed or designated by the government to maintain a military presence as permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of forest, lies the boundary and area of a certain area, which has been appointed as a permanent forest areas*
 5. *The livestock population data sourced from the Department of Agriculture, Forestry and Marine City Dumai, while the number of slaughter is the result of cutting Livestock Survey Report. The data collection of slaughter carried out in full each quarter throughout Slaughter House and place Abattoirs in the Dumai Municipality*

ULASAN**DESCRIPTION****PERTANIAN****AGRICULTURE**

Setelah pemekaran wilayah dengan Dumai Selatan, Dumai Barat merupakan daerah pertanian utama penghasil ubi kayu terbesar di Dumai.

Sebagian kecil pekerjaan dari masyarakat adalah dibidang pertanian, diantaranya di bidang tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Informasi subsektor perikanan tangkap di Kecamatan Dumai Barat sangat minim walaupun sebagian wilayah kecamatan dibatasi oleh Selat Rupa. Secara umum, penduduk yang melakukan aktivitas pada subsektor perikanan dan kelautan hanya bermukim di tepi pantai.

After splitting the territory from Dumai Selatan, Dumai Barat Subdistrict has the biggest crop lands of cassava in Dumai Manupacity.

Only few peoples are working in Agriculture, such as in crops, plantations, breedings, and fishes subsector..

Information catch fishery subsector in the Dumai Barat Subdistrict was minimal, although some of the Subdistricts bounded by the Srtait of Rupa. In general, people who conduct activities on marine and fisheries subsectors are living in coastly.

Pada subsektor peternakan, hingga akhir tahun 2018 masih terdapat populasi ternak besar, kecil, dan unggas seperti sapi, kerbau, kambing, domba, ayam buras, ayam ras, dan itik. Data populasi jenis ternak di atas akan disajikan ke dalam tabel menurut klasifikasi sebagai berikut:

- a. Jumlah ternak besar, meliputi sapi, kerbau serta kuda (Tabel 5.1.1)
- b. Ternak Kecil, meliputi kambing, domba serta babi (Tabel 5.1.2), dan
- c. Ternak unggas, meliputi ayam buras, ayam ras serta itik (Tabel 5.1.3).

In the livestock subsector, by the end of 2018, there are still cattle population include cows, buffalo, goats, and sheep. While the poultry population is free-range chicken, chicken and duck. Livestock population data types above will be presented in the Table according to the following classifications:

- a. Large livestock, including cattle, buffaloes and horses (Table 5.1.1)*
- b. Small livestock, including goats, sheep and pigs (Table 5.1.2), and*
- c. Poultry, including free-range chicken, chicken and ducks (Table 5.1.3)*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor)
Table
Number of Large Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head)

Tahun/ Year	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	573	0	0
2015	1 003	0	0
2016	658	0	0
2017	471	4	0
2018	364	0	0

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai

Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

Tabel 5.1.2 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor)
Table *Number of Small Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head)*

Tahun/ Year	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1 429	0	0
2015	2 685	0	0
2016	1 711	0	0
2017	953	0	0
2018	1 014	5	0

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

Tabel 5.1.3 Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018 (Ekor)
Table
Number of Poultry by Village and Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2018 (Head)

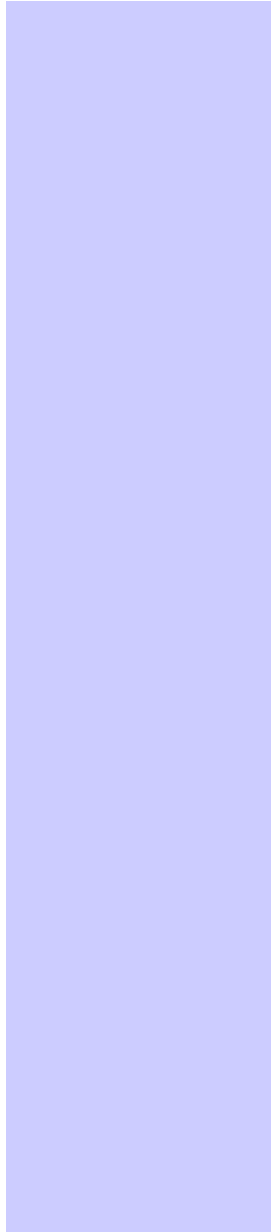
Tahun/ Year	Ayam Buras/ Native Chicken	Ayam Ras/ Boiler	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	7 800	66 324	424
2015	3 079	54 000	417
2016	4 440	99 025	556
2017	2 857	55 040	596
2018	3 968	0	1 102

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

<https://dumailkota.bps.go.id>

6

**INDUSTRI/
INDUSTRY**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
1. *Data collection and large industries are being conducted through Survey of Large and Medium Industry held every year in full (census) since 1975. Large and Medium Industry Survey covers all industrial enterprises with a workforce of 20 or more by using a questionnaire II A.*
 2. *Industrial classification used in this survey is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). ISIC is a classification of business field is based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 4 which has been adapted to the conditions in Indonesia.*

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. *The manufacturing industry is an economic activity which conducts transform a basic goods mechanically, chemically, or by hand so be finished/ semi-finished, and or goods less value to goods of higher value, and nature closer to the end user. Included in these activities are industrial services and assembly work.*
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *Company or industry business is a unit (unitary) business economic activity, producing a good or service, is located in a building or particular location, and maintain business records regarding production and cost structure as well as at least one person who is responsible for business mentioned.*
5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik.
5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non profit institutions that buy electricity*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja suatu usaha atau perusahaan industri pengolahan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang, dan
4. Industri Mikro jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang ada di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2018 adalah industri besar 3 unit, industri sedang 4 unit, industri kecil 25 unit, dan industri mikro 119 unit. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Dumai Barat disajikan pada Tabel 6.1.1

6.1 Industry

The criteria used in determining the classification of industries by the Central Bureau of Statistics is the number of workers of a business or industrial firms. The division is

1. *Large Industrial workforce of 100 people or more*
2. *Industry is the number of their employees 20-99*
3. *Small Industrial number of their employees is 5-19, and*
4. *Industrial Micro workforce is less than or equal to 4 people.*

Based on these criteria, the industry in Dumai Barat Subdistrict in 2018 was 9 units big industry, the industry is 4 units, 25 small industrial units, 119 units and micro industries. The number of industries located in the Subdistrict of Dumai Barat are presented in Table 6.1.1

6.1 INDUSTRI / *INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Besar di Kecamatan Dumai Barat, 2017– 2018
Table *Number of big Industrial Affairs in Dumai Barat Subdistrict, 2017- 2018*

Perusahaan Industri/ Industrial Affairs	2017	2018
(1)	(5)	(6)
Besar/ <i>Large</i>	3	3
Sedang/ <i>Middle</i>	4	4
Kecil/ <i>Small</i>	25	25
Mikro/ <i>Micro</i>	119	119

Sumber: Pendataan Potensi Desa
Source: Village Potential Census

<https://dumailkota.bps.go.id>

7

PERDAGANGAN/ TRADE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan Perdagangan adalah perihal dagang; urusan dagang; perniagaan. Orang yang melakukan kegiatan berdagang disebut pedagang.
 2. Pedagang besar yaitu pedagang yang berjualan secara besar-besaran (dengan modal besar). Pedagang yang melakukan penyerahan barang dalam jumlah besar akan dikenakan pajak.
 3. Pedagang eceran yaitu pedagang yang menjual dagangannya secara sedikit demi sedikit atau per satuan. Pedagang eceran besar adalah pengusaha di bidang eceran, yang peredaran brutonya, baik barang kena pajak maupun tidak kena pajak yang dalam tahun 1991 berjumlah 1 miliar rupiah ke atas.
 4. Pedagang kaki lima yaitu pedagang yang berjualan di serambi muka (emper) toko atau di lantai tepi jalan. Sedangkan pedagang kecil menggunakan modal kecil dan berdagang secara kecil-kecilan. Sedangkan pedagang perantara adalah pedagang yang menjualkan barang dari pedagang besar kepada pedagang kecil.
1. *Traders are work related to selling and buying items for a profit. While trade is the subject of trade; trade affairs; commerce. People who perform trade activities are called traders.*
 2. *Great traders are traders who sell on a large scale (large capital). Traders who delivers the goods in a large amount be taxed.*
 3. *Retail traders are traders who sell merchandise in a piecemeal or per unit. Large retail traders are entrepreneurs in the field of retail, the gross income, goods taxable or not taxable in 1991 amounted to 1 billion upwards*
 4. *Street vendors are merchants who sell on the front porch (patio) or on the shop floor by the roadside. While small traders using little capital and trading on a small scale. While adalag middlemen traders who sell goods from a wholesaler to small traders.*

ULASAN

Pasar adalah merupakan pusat perdagangan dan tempat terjadinya transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN/BUMD termasuk kerjasama antara swasta dengan tempat usaha. Di Kecamatan Dumai Barat terdapat dua pasar tradisional, terdapat juga swalayan di Pangkalan Sesai yang masuk dalam kategori pasar modern, dapat dilihat pada Tabel 7.1.1

DESCRIPTION

The market is the center of commerce and place of transaction of goods or services between sellers and buyers. Traditional market is a market that is built and managed by the Government, Local Government, Private, state/enterprises including cooperation between the private and business premises. In Subdistrict Dumai Barat have two traditional market, and also have self-service in the Village of Pangkalan Sesai that fall into the category of modern market, can be seen in Table 7.1.1

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Market by Type and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan/ Village	Pasar		Mini Market/ Small Super Market
		Tradisional/ Traditional Market	Pasar Swalayan/ Super Market	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1	1	1
02	Purnama	0	0	3
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	0	1
04	Bagan Keladi	0	0	0
Jumlah/Total		2	1	5

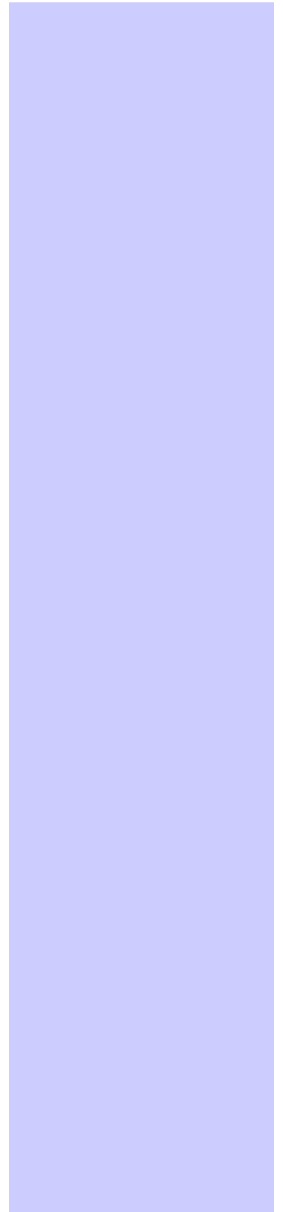
Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

8

PARIWISATA/ TOURISM

<https://dumailkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 3. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan

TECHNICAL NOTES

- 1. The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 2. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 3. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. Jenjang penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

4. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
Pariwisata	Tourism
<p>Dalam kegiatan kepariwisataan diperlukan juga fasilitas penunjang seperti hotel, restoran, rumah makan, dan warung makan. Jumlah hotel/penginapan adalah lima unit dan warung/kedai makan yang ada di Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 mencapai 33 unit seperti yang disajikan Tabel 8.1.1</p>	<p><i>Tourism activities are also necessary supporting facilities such as hotels, restaurants, diners, and food stalls. Number of hotels/inns are five units and cafes / diner in the Dumai Barat Subdistrict in 2018 reached 33 units as presented Table 8.1.1</i></p>

8.1 PARIWISATA / *TOURISM*

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel, Warung Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Hotel dan Penginapan/ <i>Hotel and inn</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stalls</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	0	15
02	Purnama	3	5
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	2	12
04	Bagan Keladi	0	1
	Jumlah/Total	5	33

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://dumipota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Angkutan** adalah kegiatan pemindahan orang dan/barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan) kendaraan yang harus diperhatikan adalah keseimbangan antara kapasitas moda angkutan dengan jumlah barang maupun orang yang memerlukan angkutan.
2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Transport is a displacement activity and goods from one place to another (destination) by means of (vehicle) vehicle that must be considered is the balance between modes of transport capacity with the number of goods and people in need of transportation.*
2. *The Post Office is a service provider and written communication or electronic mail, parcel services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services in the public interest. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas.*
3. *Telecommunications transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Secara umum kemudahan akses transportasi di Kecamatan Dumai Barat sudah lancar. Kondisi demografi sebagian besar wilayah di tepi pantai dan rawa, namun sebagian besar kelurahan sudah memiliki jalan beraspal.

Sarana penunjang transportasi berupa jembatan juga telah tersedia pada setiap jalur sungai yang melintasi wilayah ini. Data tentang jumlah jembatan baik permanen, semi permanen, dan darurat di Kecamatan Dumai Barat disajikan pada Tabel 9.1.1

Disamping itu juga, Kecamatan Dumai Barat memiliki Pelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan di Kelurahan Pangkalan Sesai dan Terminal AKAP Kelakap Tujuh di Kelurahan Simpang Tetap darul Ichsan.

Komunikasi

Untuk mendukung percepatan pembangunan suatu daerah, dibutuhkan layanan informasi dan komunikasi yang cepat. Data tentang sarana informasi dan komunikasi seperti kantor pos dan warnet disajikan pada Tabel 9.2.1.

Transportation

Generally easy access to transport in the subdistrict of Dumai Barat is good progress. The demografi condition almost are coastly areas and swamps, but Almost village has been asphalted.

Means of transport support in the form of the bridge has been provided on each path of the river that crosses the region. Data on the number of bridges either permanent, semi-permanent, and emergency in the district of Dumai Barat are presented in Table 9.1.1

Beside that, Dumai Barat Subdistrict have Bandar Sri Junjungan Roro Port in Pangkalan Sesai Village and AKAP Kelakap Tujuh Terminal in Simpang Tetap Darul Ichsan Village.

Communication

To support the accelerated development of an area, the required information and rapid communication. Data on information and communication facilities such as post offices and Internet cafes are presented in Table 9.2.1

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Banyaknya Jembatan Permanen, Pelabuhan dan Terminal menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table
Number of to Permanent Croos, Port and Terminal by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/ Village	Jembatan/ Croos	Pelabuhan/ Port	Terminal/ Terminal
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1	1	0
02	Purnama	1	0	0
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	0	1
04	Bagan Keladi	1	0	0
Jumlah/total		4	1	1

Sumber: Kantor Kecamatan Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Post Office and Internet Shop by Village in Dumai Barat District, 2018*

	Kelurahan/ Village	Kantor Pos/ Post Office	Warnet/ Internet Shop
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	0	2
02	Purnama	0	5
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	2
04	Bagan Keladi	0	0
Jumlah/total		0	9

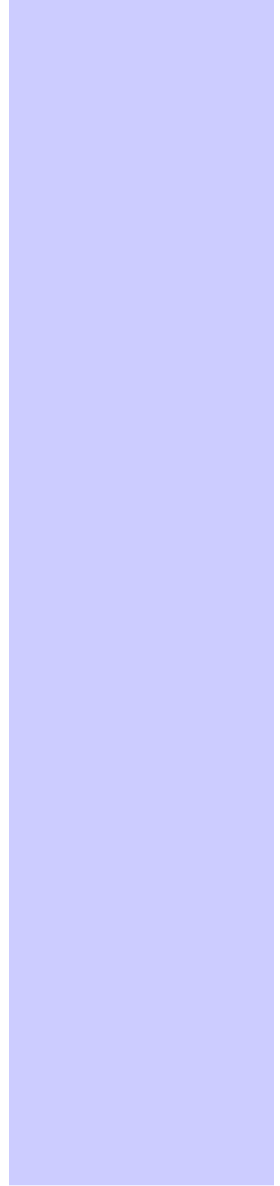
Sumber: Kantor Kelurahan

Source: Village Government Office in Kota Dumai Subdistrict

10

KEUANGAN DAN HARGA/ *FINANCE AND PRICES*

<https://dumai.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
 - 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 - 3. Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 1. Revenues and Expenditures of Local Government is the realization / City budget calculations in each budget year.*
 - 2. Local Revenue (PAD) is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation, for purposes of the relevant regions in financing activities.*
 - 3. Balance Fund, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentralization.*
 - 4. Other Income Other income of Sah is the central government or of the central institutions, as well as from other areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah****Local Finance**

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

Realization of revenue from property tax is an awareness that the importance of taxes for development so that each year tax revenue almost reached the set target.

Fasilitas perbankan di Kecamatan Dumai Barat didominasi oleh bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah pusat yang terdapat di Kelurahan Purnama yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Banking facilities in the Subdistrict of Dumai Barat is dominated by state-owned banks. The central government-owned bank located in the Village Purnama is Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Jumlah bank di Kecamatan Dumai Barat tahun 2018 yang tersebar pada masing-masing kelurahan hanya sebanyak 1 unit terdiri dari 1 unit bank milik pemerintah pusat, 0 unit bank milik pemerintah daerah.

The number of bank in the Subdistrict of Dumai Barat in 2018, spread in each village only 1 unit consisting of 1 unit of the central government-owned bank, 0 unit of local government-owned bank.

Harga**Price**

Dalam buku ini juga disajikan beberapa jenis data tentang rata-rata harga beberapa komoditi penting, harga sayur-sayuran serta harga bahan bangunan di Kecamatan Dumai Barat .

In this book also presented some type of data on the average prices of some essential commodities, the price of vegetables and prices of building materials in the Subdistrict of Dumai Barat.

10.1 KEUANGAN/*FINANCE*

Tabel 10.1.1 Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table *Number of Bank by Status and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Bank Pemerintah/ <i>Government</i>	Bank Swasta/ <i>Private Bank</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		<i>Bank</i>		
	(1)	(2)	(3)	(5)
01	Pangkalan Sesai	0	0	0
02	Purnama	1	0	1
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	0
04	Bagan Keladi	0	0	0
Jumlah/total		1	0	1

Sumber: Kantor Kecamatan Dumai Barat
Source: Dumai Barat Subdistrict Office

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Barat, 2014 – 2018
Average Prices of Essential Commodities in Dumai Barat Subdistrict, 2014 - 2018

	Komoditi/ Commodity	Satuan/ Unit	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Beras/ Rice	Kg	10000	12000	12000	12000	12000
02	Minyak Kelapa/ Coconut Oil	1000 MI	12000	12000	12000	12000	12000
03	Ikan Asin Teri/ Salted Fish	Kg	60000	60000	60000	60000	60000
04	Gula Pasir/ Sugar	Kg	13000	14000	14000	14000	14000
05	Garam Bata/ Salt	Bungkus	1000	1000	1000	1000	1000
06	Minyak Tanah/ Kerosene	Liter	10000	10000	10000	10000	10000
07	Sabun Cuci/ Soaps	200 MI	4000	4000	4000	4000	4000
08	Tepung Terigu/ Wheat Flour	Kg	8000	8000	8000	8000	8000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Barat, 2014 – 2018
Average Retail Prices of Vegetable and Fruits in Dumai Barat Subdistrict, 2014 - 2018

	Komoditi/ Commodity	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Bayam/ Spinach	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
02	Kangkung/ Water Cress	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
03	Kol Putih/ Cabbage	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
04	Kentang/ Potatoes	Kg	10 000	10 000	10 000	12000	12 000
05	Tomat/ Tomato	kg	12 000	12 000	13 000	15 000	15 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Barat, 2018
Table Average Prices of Padang Cement in Dumai Barat Subdistrict, 2018

Tahun/ Year	Harga/Price (Rp/Zak)/(Rupiah/Sack)
(1)	(2)
2014	54 000
2015	55 000
2016	56 000
2017	56 000
2018	56 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City

11

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN/ *COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS*

<https://dukcapota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 - 2. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
 - 3. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
 - 4. Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu
- 1. The population of Indonesia is all the people domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but aims to settle.*
 - 2. Population density is the ratio of the number of residents in square kilometers*
 - 3. The sex ratio is the ratio between the male population and female population in a region and a specific time. Usually expressed as the number of males to 100 female population*
 - 4. Households is a person or group of people living in part or whole physical building / census and usually live together and eat from one kitchen management. Referred to eat from the kitchen is if the management of daily needs are managed together into one*

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Dumai Barat dengan kecamatan lain di Kota Dumai. Apabila dilihat menurut kecamatan, bahwa luas wilayah kecamatan Dumai Barat tahun 2018 sebesar 44,98 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Dumai Barat tersebut berada pada urutan ke enam atau wilayah terkecil ke dua di Kota Dumai.

As a general overview, a comparison between subdistricts can show the difference Subdistrict of Dumai Barat with other subdistricts in the Dumai Municipality. When viewed by subdistricts, that area subdistricts Dumai Barat 2018 amounted to 44,98 square km. The area of the subdistrict of Dumai Barat were ranked second or most small area in the Dumai Municipality.

Data yang disajikan pada *Table 11.1* memperlihatkan perbandingan luas wilayah dan data kependudukan di Kota Dumai. Pada tahun 2018 jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Dumai Barat mencapai 43.247 jiwa.

The data presented in Table 11.1 shows a comparison of area and population data in Dumai. In 2018, the largest population in the district of Dumai Barat reached 43.247 inhabitants.

Pada tahun 2018, Kecamatan Dumai Barat terdiri dari 4 kelurahan dengan penduduk 43.247 jiwa serta luas wilayah 44,98 km², memiliki kepadatan penduduk 961 jiwa/km².

In 2018, Dumai Barat Subdistrict consists of five villages with a population of 43.247 inhabitants and an area of 44,98 km², has a population density of 961 people / km².

Pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas berdasarkan jenjang pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Jumlah sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Dumai masih didominasi oleh Kecamatan Dumai Timur.

In Table 11.3 is presented a comparison of the facility based on the level of education contained in the respective districts. The number of schools and universities, both public and private in the Dumai Municipality is still dominated by the Subdistrict of Dumai

Timur.

Selanjutnya pada tabel 11.4 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Dumai. Jumlah rumah sakit umum di Kecamatan Dumai Barat sebanyak 0 unit

Furthermore, in Table 11.4 is presented a comparison of health facilities in every district in the Dumai Municipality. The number of public hospitals in the subdistrict of Dumai Barat 0 units.

<https://dumaikota.bps.go.id>

Tabel 11.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Dumai (hektar), 2018
Harvested Area of VegeTables by Subdistrict and Kind of Plant in Dumai Municipality (hectares), 2018

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	Cabe Merah Chili	Cabe Rawit Chili	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Kale	Bayam Spinach	Timun Cucumber	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bukit Kapur	12,00	37,00	3,00	5,00	12,00	12,00	3,00	2,00
2 Medang Kampai	-	7,00	3,00	8,00	13,00	13,00	3,00	-
3 Sungai Sembilan	12,00	90,00	5,00	20,00	12,00	12,00	10,00	5,00
4 Dumai Barat	70,00	3,00	-	-	70,00	70,00	-	-
5 Dumai Selatan	12,00	6,00	1,00	4,00	16,00	-	-	3,00
6 Dumai Timur	-	-	-	4,00	-	-	1,00	-
7 Dumai Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
Dumai	106,00	143,00	18,00	12,00	41,00	123,00	107,00	10,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source: Food Security and Agriculture Service of Dumai Municipality through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 11.1.2 Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan. Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2018
Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Kelurahan/ Number of Village	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	200	5	46 522	233
Medang Kampai	373	4	12 140	33
Sungai Sembilan	975,38	5	33 231	34
Dumai Barat	44,98	4	43 247	961
Dumai Selatan	73,50	5	54 592	743
Dumai Timur	47,52	5	65 299	1 374
Dumai Kota	13,00	5	48 261	3 712

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2010, 2015, dan 2018
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Dumai City, 2010, 2015, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010*)	2015	2018	2010-2018	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bukit Kapur	38 375	43 403	46 522	3,10	6,97
2 Medang Kumpai	10 246	11 470	12 140	2,68	3,71
3 Sungai Sembilan	27 659	31 158	33 231	2,94	5,74
4 Dumai Barat	36 032	40 572	43 247	2,92	5,60
5 Dumai Selatan	46 143	51 616	54 592	2,65	3,49
6 Dumai Timur	55 106	61 685	65 299	2,68	3,74
7 Dumai Kota	41 535	46 063	48 261	2,32	0,60
Dumai	255 096	285 967	303 292	2,74	3,93

*) Hasil Proyeksi Penduduk 2010-2020 (kondisi Juni)

Sumber: BPS Kota Dumai Melalui Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: BPS- Statistics of Dumai Municipality Through Indonesian Population Projection 2010–2035

Tabel 11.1.4 Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2018
The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	TK/RA Kinder garten	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Secondary School	SMA/MA/SMK Senior/Vocational High School	Akademi/PTN/PTS Academy/University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	12	16	6	3	1
Medang Kampai	4	8	2	2	0
Sungai Sembilan	7	18	4	2	0
Dumai Barat	9	10	3	3	1
Dumai Selatan	15	14	2	10	1
Dumai Timur	25	26	3	6	4
Dumai Kota	8	9	1	4	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.5 Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2018
The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Dumai Barat Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskesdes/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/ Family Planning Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	0	2	-	4	29
Medang Kampai	0	1	-	4	13
Sungai Sembilan	0	1	-	10	29
Dumai Barat	0	2	-	3	23
Dumai Selatan	1	2	-	4	29
Dumai Timur	2	1	-	1	39
Dumai Kota	0	1	-	1	34

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source: BPS-Statistic of Dumai City



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



<https://idb.kota.dumai.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI
BPS - Statistics of Dumai Municipality
Jl. Tuanku Tambusai - Dumai
Telp. (0765) 4300005
Homepage: www.dumaikota.bps.go.id
Email: bps1473@bps.go.id

ISBN 978-602-6620-22-4

